



PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN MENGGUNAKAN METODE *WARD AND PEPPARD*

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

SURYA RAMADHANI

11553102901



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN

PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD

TUGAS AKHIR

Oleh:

SURYA RAMADHANI

11553102901

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 16 Februari 2021

Ketua Program Studi

Idra Maita, S.Kom., M.Sc.

NIP. 197905132007102005

Pembimbing

Syaifulah, SE., M.Sc.

NIP. 198012152009121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI PADA
RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN MENGGUNAKAN METODE
WARD AND PEPPARD**

TUGAS AKHIR

Oleh:

SURYA RAMADHANI

11553102901

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 26 Januari 2021

Pekanbaru, 26 Januari 2021
Mengesahkan,

Dekan



Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag.
NIP. 196606041992031004

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Sekretaris : Syaifullah, SE., M.Sc.

Anggota 1 : Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.

Zarnelly

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



SURYA RAMADHANI

NIM. 11553102901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. AlInsyirah:6-8)

Alhamdulillah Ya Rabbi. . . . Engkau masih memberikan nikmat yang luar biasa dalam bentuk kekuatan, kesabaran dan kesehatan dalam menjalankan dan menyelesaikan semua ini serta engkau hadirkan orang-orang yang luar biasa di sekelilingku.

Ayah dan Ibu. Inilah yang dapat ku persembahkan meski tak kan pernah tergantikan atas pengorbanan yang telah kalian berikan. Ampunilah dosa mereka ya Allah, sayangi mereka ya Allah seperti mereka menyayangiku sejak kecil serta berikanlah kebahagiaan kepada mereka di dunia dan di akhirat ya Allah. Aamiin ya Allah.

Keluarga besarku. . . Terimakasih sudah menasehati dan menyemangati dikala terpuruk dan semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada kita semua. Aamiin ya Allah.

Teruntuk Pak Ipul dosen pembimbing TA ku dan buk Idria Dosen PA ku . . . Terimakasih pak. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama ini, terimakasih atas kesabaran dan kepeduliannya selama ini pada ku. Semua kasih sayang tersebut tak kan pernah bisa dibalas dengan apapun. Semoga bapak dan ibu beserta keluarga selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan keberkahan. Aamiin ya Allah.

Sahabat-sahabat terbaikku. . . bobi, rio, habib, vakrul, fikri, zaky, tio. Terimakasih atas semua yang kalian berikan baik itu berupa motivasi, semangat maupun bantuan dan do’a. Semoga urusan kita semua dipermudah dan diperlancar hingga kita bisa merasakan kesuksesan itu bersama-sama. Aamiin ya Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal Cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr.Wb Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin penulis ucapkan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, rahmat, dan ilmunya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus penulisan laporan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam terucap buat junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli’ala Sayyidina Muhammad Wa’ala Ali Sayyidina Muhammad.

Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan akademis dalam rangka meraih gelar kesarjanaan di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Pada kesempatan ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Terima kasih dan doa penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc. sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sistem Informasi dan sebagai penasehat akademik yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya.
4. Bapak Eki Saputra S.Kom., M.Kom. sebagai Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. serta sebagai Dosen Penguji II (Dua) Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc. sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Nesdi Evrilyan Rozanda, S.Kom., M.Sc. dan Ibu Zarnelly, S.Kom., M.Sc. sebagai Dosen Penguji 1 (Satu) dan dosen penguji 2 (Dua) Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada RSJ Tampan Pekanbaru dan Segenap Pegawai RSJ Tampan pekan-



baru yang telah banyak membantu dalam tugas akhir ini.

9. Keluarga tercinta Ayahanda Syafrizal, Ibunda Ramaini, kakak Roza, Abang Defrizon dan adek saya Farel yang telah memberikan bimbingan dan kasih sayang serta do'a dan dukungan moril dan materil dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

10. Untuk Teman KCA Bobi, Habib, Rio, Vkrul, Fikri, Zaky, dan Tio yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

11. Untuk teman-teman Jurusan Sistem Infrormasi khususnya kelas G angkatan 2015 yang ikut memberi semangat kepada penulis.

12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir yang telah dibuat ini masih banyak kekurangan baik dari segi teknis maupun konsep penyusunannya. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam bidang Sistem Informasi. **Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Pekanbaru, 16 Februari 2021
Penulis,

SURYA RAMADHANI
NIM. 11553102901

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI PADA RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN MENGGUNAKAN METODE *WARD AND PEPPARD*

SURYA RAMADHANI

NIM: 11553102901

Tanggal Sidang: 26 Januari 2021

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

Perencanaan Strategis SI dan TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Dalam menjalankan instansi RSJ Tampan memiliki beberapa permasalahan diantaranya RSJ Tampan belum sepenuhnya menggunakan rekam medik elektronik dikarenakan belum adanya perencanaan tata kelola SI dan TI yang menyebabkan tidak adanya acuan untuk melakukan pengembangan SI dan TI dikemudian hari. Dalam penyusunan kerangka kerja perencanaan strategi sistem informasi menggunakan pendekatan *Ward and Peppard* dan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal yaitu analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan *Critical Success Factor* (CSF). Sedangkan untuk menganalisis lingkungan bisnis eksternal yaitu dengan menggunakan analisis Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST). Untuk menganalisis kondisi SI dan TI internal menggunakan analisis *Mc Farlan Strategic Grid* digunakan untuk memetakan portofolio. Sedangkan untuk menganalisis kondisi SI dan TI eksternal menggunakan trend teknologi saat ini. Hasil penelitian ini adalah Rumusan portofolio aplikasi yang dibutuhkan Rumah Sakit yaitu Aplikasi *Expert System* Diagnosa Penyakit, Aplikasi *Supply Chain Mangement* pada *level strategic*. Aplikasi Rekam Medis dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada *level key operational*. Aplikasi Sumber Daya Manusia (SDM) pada *level high potential*. Aplikasi *Decision Support System* Kinerja Rumah Sakit dan Aplikasi Pendaftaran Online pada *level support*. Untuk menciptakan peluang RSJ Tampan di masa mendatang terhadap aplikasi yang bersifat *inovatif* dengan tujuan menyesuaikan renstra bisnis dengan renstra SI adalah Aplikasi *Expert system* Diagnosa Penyakit dan Aplikasi *Supply Chain Mangement*.

Kata Kunci: Perencanaan Strategi, Portofolio Aplikasi, Rumah Sakit Jiwa Tampan, SWOT, *Ward and Peppard*



STRATEGY PLANNING OF INFORMATION SYSTEMS IN RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN USING WARD AND PEPPARD METHOD

SURYA RAMADHANI
NIM: 11553102901

Date of Final Exam: January 26th 2021
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

IS and IT Strategic Planning is the process of identifying a computer-based IS application portfolio which will support the Handsome Mental Hospital (RSJ) in implementing the business plan and realizing its business objectives, In running the Tampan Hospital agency has several The problems include RSJ Tampan not fully using electronic medical records because there is no IS and IT governance planning which causes no reference to carry out IS and IT development in the future. In preparing the framework Information systems strategic planning uses the Ward and Peppard approach and techniques the analysis used to analyze the internal business environment is the Strengths analysis, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) and Critical Success Factors (CSF). Whereas for analyzing the external business environment, namely by using Political, Economic, Social, Technology (PEST). To analyze the internal IS and IT conditions using analysis Mc Farlan Strategic Grid is used to map portfolios. Meanwhile, to analyze external IS and IT conditions using current technology trends. The results of this study are The formulation of the application portfolio needed by the hospital is the Expert System Diagnosis Application Disease, Application of Supply Chain Management at the strategic level. Medical Records and Applications Hospital Management Information System (SIMRS) at the key operational level. Source application Human Resources (HR) at a high potential level. Home Performance Decision Support System Application Pain and Online Registration Application at support level. To create opportunities for Handsome Hospital in the future for innovative applications with the aim of adjusting the strategic plan business with the SI strategic plan is the Application of Expert System for Disease Diagnosis and Supply Applications Chain Management.

Keywords: *Application Portofolio, Strategic Planning, SWOT, Tampan psychiatric hospital, Ward and Peppard*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Profil Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru	7
2.1.1 Visi, Misi dan Tujuan RS Jiwa Tampan	7
2.1.2 Identitas RS Jiwa Tampan	8
2.1.3 Pelayanan RS Jiwa Tampan	9
2.1.4 Struktur Organisasi RSJ Tampan	10
2.2 Perencanaan	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta © UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3	Strategi	11
2.4	Sistem Informasi	12
2.5	Perencanaan Strategis	14
2.6	Perencanaan Strategis SI dan TI	14
2.6.1	Tujuan Penerepan Perencanaan Strategis SI dan TI	15
2.6.2	Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI	15
2.6.3	Ruang Lingkup Perencanaan Strategi SI dan TI	17
2.7	Metodologi Perencanaan Strategi SI dan TI <i>Ward dan Peppard</i>	17
2.8	Teknik Analisis	20
2.8.1	Analisis SWOT	20
2.8.2	Analisa Critical Succes Factor (CSF)	23
2.8.3	Analisis Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (PEST)	24
2.8.4	Analisis <i>Mc Farlan Strategy Grid</i>	25
2.9	Portofolio Aplikasi	25
2.10	Penelitian Terdahulu	27
3	METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Menentukan Topik Tugas Akhir	31
3.3	Menentukan Objek Penelitian	31
3.4	Perencanaan Penelitian	31
3.5	Proses Alur Penelitian	32
3.5.1	Identifikasi Proses Bisnis RSJ Tampan	33
3.5.2	Pengumpulan Data	33
3.5.3	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	33
3.5.4	Perencanaan Strategi	34
3.6	Hasil Penelitian	35
4	ANALISIS DAN HASIL	36
4.1	Identifikasi Bisnis Rumah Sakit	36
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	36
4.1.2	Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru	36
4.1.3	Identifikasi Masalah	38
4.2	Pengumpulan Data	40
4.2.1	Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan	41
4.2.2	Tugas Pokok Unit dan Fungsi Operasional	42
4.2.3	Sumber Daya Manusia RSJ Tampan Pekanbaru	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.4	Indikator Kinerja	65
4.2.5	Program dan Kegiatan Pelayanan	67
4.2.6	Infrastruktur RS Jiwa Tampan Pekanbaru	72
4.3	Analisis Lingkungan Internal Bisnis Organisasi	73
4.3.1	Visi, Misi dan Tujuan RS Jiwa Tampan	73
4.3.2	Sasaran Jangka Menengah	74
4.3.3	Analisis SWOT	75
4.3.4	Analisis CSF	84
4.4	Analisa Lingkungan Eksternal Bisnis Organisasi	86
4.4.1	Tantangan dan Landasan peraturan Pengembangan Pelayanan	86
4.4.2	Analisis PEST	88
4.5	Analisis Lingkungan Internal SI dan TI Organisasi	88
4.6	Analisis Lingkungan Eksternal SI dan TI Organisasi	92
4.7	Kebutuhan dan Solusi SI dan TI	94
4.7.1	Strategi Bisnis Sistem Informasi	94
4.7.2	Strategi Manajemen SI dan TI	96
4.7.3	Strategi Teknologi Informasi	98
4.8	Portofolio Aplikasi	100
5	PENUTUP	103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	103
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA		A - 1
LAMPIRAN B DOKUMENTASI		B - 1

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1	Struktur Organisasi RSJ Tampan	10
2.2	Hubungan Antara Strategi bisnis SI, Strategi Manajemen SI dan TI, dan Strategi TI	17
2.3	Model Perencanaan Strategi SI dan TI Menurut <i>Ward and Peppard</i>	18
2.4	Analisis Matrix SWOT (Ward, Griffiths, dan Whitmore, 2002) . . .	22
2.5	<i>Matrix Grand Strategy</i> (Freddy, 2016)	23
2.6	Analisis <i>Critical Success Factor</i> (Ward dkk., 2002)	24
2.7	Kategori Portofolio Aplikasi (Ward dkk., 2002)	26
3.1	Proses Alur Penelitian	32
4.1	Struktur Organisasi RSJ Tampan Pekanbaru	42
4.2	Matrix Grand Strategy	84
B.1	Wawancara dengan Staff pelayanan medis	B - 1
B.2	Wawancara dengan Kepala sub bagian data dan pelaporan	B - 1
B.3	Wawancara dengan Kepala bagian IPSP RS	B - 1

DAFTAR TABEL

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
2.1	Identitas RS Jiwa Tampan 8
2.2	Penelitian Terdahulu 28
4.1	Masalah Lingkungan Bisnis Internal 38
4.2	Masalah Lingkungan Bisnis Eksternal 39
4.3	Masalah Lingkungan SI dan TI Internal 39
4.4	Masalah Lingkungan SI dan TI Eksternal 40
4.5	Sumber Daya Manusia pada RS Jiwa Tampan 64
4.6	Indikator Kinerja pada RSJ Tampan 65
4.7	Matrix SWOT 78
4.8	Matrix Ifas 81
4.9	Matrix Efas 82
4.10	Analisa CSF 85
4.11	Data Komputer Client 89
4.12	Data Peralatan Print 89
4.13	Data Peralatan Jaringan 89
4.14	Data peralatan lainnya 90
4.15	Data Perangkat Lunak 90
4.16	Portofolio Perangkat Lunak 91
4.17	Teknologi yang tersedia 94
4.18	Strategi Bisnis Sistem Informasi 95
4.19	Kebutuhan SDM TI RS jiwa Tampan 97
4.20	Strategi TI 99
4.21	Portofolio Aplikasi 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BLUD	:	Badan Layanan Umum Daerah
CBIS	:	<i>Computer Based Information System</i>
CSF	:	<i>Critical Success Factor</i>
CMS	:	<i>Content Management System</i>
DIKLIT	:	Pendidikan dan Penelitian
EFAS	:	<i>External Factors Analysis Summary</i>
IFAS	:	<i>Internal Factors Analysis Summary</i>
IGD	:	Instalasi Gawat Darurat
IPAL	:	Instalasi Pengoalahan Air Limbah
IPAM	:	Instalasi Pemeliharaan Alat Medik
IPSPRS	:	Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
IPWL	:	Institusi Penerima Wajib Laport
LAN	:	<i>Local Area Network</i>
MAN	:	<i>Metropolitan Area Network</i>
MOU	:	<i>Memorandum Of Understanding</i>
NAPZA	:	narkotika, psikotropika, dan zat adiktif
ODGJ	:	Orang Dalam Gangguan Jiwa
PEST	:	Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi
RBA	:	Rencana Bisnis Anggaran
RENSTRA	:	Rencana Strategi
RENJA	:	Rencana Kerja
RSJ	:	Rumah Sakit Jiwa
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SI	:	Sistem Informasi
SIMRS	:	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
SKPD	:	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOP	:	<i>Standard Operating Procedure</i>
SWOT	:	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
TB DOTS	:	<i>Tuberculosis Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
TI	:	Teknologi Informasi
TOI	:	<i>Turn Over Interval</i>
UPIP	:	Unit Pelayanan Intensive Psikiatri
WAN	:	<i>Wide Area Network</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan Teknologi informasi mempunyai peran yang penting bagi suatu instansi dalam efisiensi dan efektifitas suatu proses yang terjadi sehingga dapat menentukan keberhasilan maupun kegagalan suatu instansi (Manoppo, 2017). Akan tetapi jika dilihat dari sisi perencanaan, implementasi, dan pengelolaan maka diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk menerapkan SI dan TI sehingga perlu dilakukan perencanaan dan studi yang matang (Arifani dan Darmawan, 2017). Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sejalan dengan tujuan, visi dan misi organisasi dengan menentukan strategi bisnis dan strategi SI dan TI (Nurhayati, 2015). penerapan SI dan TI yang hanya berfokus pada teknologinya saja dan perencanaan SI dan TI yang kurang baik membuat penerapan TI kurang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan bisnis organisasi maupun peningkatan daya saing organisasi (Wedhasmara, 2009).

Perencanaan Strategi SI dan TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya (Ward dkk., 2002), perencanaan strategis dikenal juga dengan perencanaan jangka panjang karena mengidentifikasi tujuan–tujuan yang akan memberikan perusahaan posisi yang paling menguntungkan dalam lingkungannya, serta meberikan strategi–strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Nugroho, Hakim, dkk., 2017). salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing perusahaan yaitu melakukan Pengembangan sistem informasi perusahaan yang didukung oleh penggunaan teknologi informasi, (Hilabi, 2016). Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi pada Rumah Sakit Jiwa Tampan, yang penulis teliti dibuat berdasarkan *framework Ward and Peppard, framework Ward and Peppard* ini dipilih karena mempunyai kelebihan yaitu memiliki alat analisis yang lengkap, tidak hanya berfokus pada kondisi SI dan TI namun juga memperhatikan aspek bisnis internal dan eksternal (Irawan, 2017).

RSJ Tampan dibentuk berdasarkan surat keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 350/Men. Kes/SK/VII/1984 tanggal 5 Juli 1984 dengan nama Rumah Sakit Jiwa Pusat Pekanbaru Kelas B dan diresmikan oleh menteri kesehatan tahun 1985. Pada tahun 1985 Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru sudah bisa dioperasikan secara penuh, baik untuk pelayanan pasien dan perkantoran. Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/SK/VI/2003 tentang peningkatan kelas Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru dari kelas B menjadi ke-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

las A. Keputusan Gubernur Riau tanggal 9 Agustus 2005 diberi nama Rumah Sakit Jiwa Tampan. Tahun 2006 Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dinyatakan telah memenuhi standar akreditasi Rumah Sakit dan lulus tingkat paripurna oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 13 September 2016 (<http://rsjiwatampan.riau.go.id>).

Dalam menjalankan kegiatan proses bisnisnya Rumah Sakit Jiwa Tampan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan rumah sakit khusus jiwa, Rumah Sakit Jiwa Tampan mempunyai beberapa permasalahan diantaranya:

1. Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih kurang, Pada bidang pelayanan kebutuhan SDM masih banyak yang kurang terpenuhi terutama sekali ketersediaan kebutuhan dokter spesialis rehabilitasi medik, dan dokter spesialis jiwa sub anak dan remaja, dan tenaga keperawatan rawat inap, jumlah tenaga medis pada RSJ Tampan saat ini adalah 11 orang, ini tidak sesuai dengan standar tenaga medis kelas A yaitu 19 orang. Akibatnya 240 Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) tidak ditangani dengan optimal.
2. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana masih belum memadai. Kurangnya pemeliharaan fasilitas pendukung dan meningkatnya jumlah pasien rawat inap setiap tahunnya disebabkan karena keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mengakibatkan 240 orang pasien rawat inap tidak diimbangi dengan tempat tidur yang jumlahnya hanya 230 dan fasilitas lain nya.
3. Pegawai pada instalasi rawat inap yang kurang paham dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), hal ini ditandai dengan adanya data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid karena masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan untuk data pasien dan kurangnya pelatihan atau pengenalan cara penggunaan SIMRS, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS.
4. RSJ Tampan belum menggunakan aplikasi rekam medik elektronik pada SIMRS, saat ini rekam medik pasien dicatat dalam sebuah lembaran rekam medik pasien selanjutnya di inputkan kedalam SIMRS untuk di arsipkan oleh staff bagian rekam medik, hal ini disebabkan karena belum adanya perencanaan tata kelola SI dan TI dan mengakibatkan memakan banyak waktu dan tidak efisien untuk proses rekam medik.
5. Proses pendaftaran pasien masih menggunakan proses datang langsung ke



rumah sakit tetapi belum bisa mendaftar secara online atau melalui via telepon, Ini mengakibatkan ramai nya antrian pasien dan keluarga pasien datang langsung ke RSJ untuk mendaftar dan berobat setiap harinya.

6. RSJ Tampan mengalami ketertinggalan dari beberapa RSJ pesaing dalam penerapan SI dan TI, seperti RSJ daerah provinsi Sumatra utara yang telah menerapkan *Expert System* yang dapat mendiagnosis kejiwaan, RSJ Dr. Soeharto heerdjan Jakarta yang telah menerapkan *Decision support system* yang digunakan untuk pendukung keputusan mengenai kinerja seluruh bidang, dan RSJ Tampan belum memanfaatkan teknologi *Video Conference* untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan RSJ Provinsi Riau.

Oleh karena itu, dilihat dari permasalahan yang ada, maka penulis merasa perlu untuk menerapkan Strategi SI dan TI yang tepat guna memecahkan masalah yang ada dan sekaligus meningkatkan keunggulan kompetitif sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan pelayanan untuk para pasien, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Perencanaan strategi SI dan TI versi *Ward and Peppard* terbagi dua tahapan, yaitu tahapan masukan dan tahapan keluaran, tahapan masukan terdiri dari analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI dan TI internal, analisis lingkungan SI dan TI eksternal, Tahapan kedua adalah tahapan keluaran terdiri dari Strategi SI bisnis, Strategi TI dan Strategi Manajemen SI dan TI (Ward dkk., 2002). Penulisan perencanaan strategi SI dan TI menggunakan *metode Ward and Peppard* pada RSJ Tampan, tools yang penulis gunakan pada analisa lingkungan bisnis internal adalah analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT), analisis *Critical Success Factor* (CSF), analisa lingkungan bisnis eksternal dengan analisa Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST), analisa lingkungan internal SI dan TI dengan analisa *Mc Farlan Strategy Grid*, dan analisa lingkungan eksternal SI dan TI sesuai dengan trend teknologi saat ini. Sehingga menghasilkan tahapan keluaran yang terdiri dari Strategi SI Bisnis, Strategi TI dan Strategi Manajemen SI dan TI bagi RSJ Tampan.

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi menggunakan pendekatan *Ward and Peppard* sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin pada tahun 2015 tentang Perencanaan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi dalam Menunjang Pelayanan Rumah sakit Daan Mogot Tangerang, dengan Metode *Ward and Peppard* dan dengan menggunakan tools analisa SWOT, PEST, Kompetitif Porter dan *Mc Farlan Strategy Grid* Hasil dari penelitian ini adalah rumusan portofolio aplikasi yang dibutuhkan rumah sakit yaitu sistem informasi pelayanan pasien terpadu, sis-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tem informasi kepegawaian dan membangun infrastruktur teknologi informasi yang baru yang dapat meningkatkan *value* dan menghasilkan keunggulan kompetitif bisnis bagi rumah sakit Daan Mogot Tangerang (Wahyudin, 2015).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yosep Septiana pada tahun 2017 tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Pendekatan *Ward and Peppard* model (studi kasus: klinik INTI Garut), dengan menggunakan tools analisa *Value Chain*, analisa *Five Force Porter*, dan analisa PEST, penelitian ini Menghasilkan sebuah perumusan visi, misi, dan tujuan yang berkaitan dengan SI dan TI, pembentukan struktur organisasi untuk masa mendatang dan perumusan kebutuhan aplikasi dalam bentuk portofolio aplikasi bagi Klinik Inti Garut, dan untuk mendapatkan keunggulan bersaing dan dapat bertahan pada persaingan yang ketat, strategi yang dapat dilakukan Klinik Inti Garut adalah strategi *diferentiation* dan *cost reduction*(Septiana, 2017).

Berdasarkan penjabaran masalah diatas maka dilakukan penelitian tugas akhir dengan judul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Menggunakan Metode *Ward and Peppard*".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana membuat portofolio aplikasi perencanaan strategi sistem informasi pada RSJ Tampan Pekanbaru.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas, maka diperlukan batasan-batasan masalah yaitu:

1. Analisa *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) dan analisis *Critical Success Factor* (CSF) digunakan untuk menganalisa lingkungan bisnis internal pada RSJ Tampan.
2. Analisa Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST) digunakan untuk menganalisa lingkungan bisnis eksternal pada RSJ tampan.
3. Analisa *Mc Farlan Strategy Grid* digunakan untuk menganalisa lingkungan SI dan TI internal pada RSJ Tampan.
4. Analisa trend teknologi saat ini digunakan untuk menganalisa lingkungan eksternal SI dan TI pada RSJ Tampan.
5. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu sebuah portofolio aplikasi sebagai pedoman perencanaan sistem dan teknologi informasi periode mendatang bagi RSJ Tampan.



1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat portofolio aplikasi perencanaan strategi sistem informasi pada RSJ Tampan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Dapat memberikan gambaran yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja dan menjadi referensi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi di RSJ Tampan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan serta mempermudah dalam merancang strategi dan menetapkan strategi untuk RSJ Tampan di masa yang akan datang.
3. Dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) latar belakang; (2) Perumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan; (5) manfaat; (6) sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

BAB 2 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) Profil Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru; (2) perencanaan; (3) strategi; (4) sistem informasi; (5) perencanaan strategis; (6) perencanaan strategis SI dan TI; (7) metodologi perencanaan strategi SI/TI *Ward and peppard*; (8) teknik analisis; (9) portofolio aplikasi; (10) Penelitian Terdahulu.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

BAB 3 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) jenis penelitian; (2) menentukan topik tugas akhir; (3) menentukan objek penelitian; (4) perencanaan penelitian; (5) proses alur penelitian; (6) hasil penelitian.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

BAB 4 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) identifikasi bisnis rumah sakit; (2) pengumpulan data; (3) analisis lingkungan internal bisnis organisasi; (4) analisis lingkungan eksternal bisnis organisasi; (5) analisis lingkungan internal SI dan TI organisasi; (6) analisis lingkungan eksternal SI dan TI organisasi; (7) kebutuhan dan solusi SI dan TI; (8) portofolio.

BAB 5. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

BAB 5 dalam tugas akhir ini terdiri dari: (1) kesimpulan; (2) saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Profil Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru

RS Jiwa Tampan dibangun pada tahun 1980 dan beroperasi mulai tanggal 5 Juli 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 350/Men. Kes/SK/VII/1984, diresmikan pada tanggal 21 Maret 1987 oleh Bapak Menteri Kesehatan RI Bapak dr. Soewardjono Soerjaningrat RS Jiwa Tampan sudah mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pelayanan rawat jalan, rawat inap, rehabilitasi, pemeriksaan psikometri, laboratorium sederhana, pemeriksaan elektromedik, sarana farmasi, Penyuluhan kesehatan jiwa kepada masyarakat, integrasi kesehatan jiwa ke RSU Kabupaten, dan beberapa kerjasama lintas sektoral lainnya. Pada awalnya rumah sakit ini bernama RS Jiwa Pusat Pekanbaru yang berstatus sebagai UPT Pusat, kemudian menjadi UPT Kanwil Depkes Provinsi Riau sampai dengan tahun 2001. Sejak tahun 2002 RS Jiwa Tampan ditetapkan sebagai RS Jiwa Tampan Tipe A dibawah Pemerintah Provinsi Riau yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/SK/VI/2003 Tanggal 17 Juni 2003 Tentang Peningkatan Kelas RS Jiwa dari Kelas B menjadi Kelas A. RS Jiwa Tampan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk wilayah administratif Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

RS Jiwa Tampan ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada tahun 2004 sesuai dengan Keputusan Gubernur Riau Nomor 1 Tahun 2004. RS Jiwa Tampan mempunyai tugas pokok yaitu melakukan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pelayanan rumah sakit kusus jiwa dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh pemerintah kepada gubernur selaku wakil pemerintah dalam rangka dekonsentrasi Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 8 Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008. (<https://rsjiwatampan.riau.go.id>).

2.1.1 Visi, Misi dan Tujuan RS Jiwa Tampan

Visi yaitu cara pandang jauh ke depan, kemana dan bagaimana RS Jiwa Tampan harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, dan inovatif, serta produktif. maka Visi RS Jiwa Tampan tahun 2014-2019 ditetapkan sebagai berikut:

"Pusat Rujukan Regional Terbaik Pelayanan Kesehatan Jiwa, Rehabilitasi, Pendidikan dan Riset yang Profesional Berbasis Masyarakat"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka diperlukan Misi sehingga diharapkan pihak yang berkepentingan dapat mengenal RS Jiwa Tampan, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang.

Misi RS Jiwa Tampan Pekanbaru adalah:

1. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa dan Napza secara holistik dan berbasis masyarakat.
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan secara komprehensif yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa.
3. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dalam bidang kesehatan.
4. Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang diharapkan dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, sebagai bagian dari upaya pencapaian Visi dan Misi, konsisten dengan tugas pokok dan fungsi, maka RS Jiwa Tampan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa yang prima.
2. Terwujudnya pelayanan penunjang kesehatan jiwa komprehensif.
3. Tersedianya tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas
4. Terwujudnya system manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

2.1.2 Identitas RS Jiwa Tampan

Identitas RS Jiwa Tampan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Identitas RS Jiwa Tampan

No.	Identitas	Penjelasan
1	Nama RS	RS JIWA TAMPAN
2	Alamat	Jl. H.R Soebrantas KM. 12,5
3	Status	Lembaga Teknis Daerah
4	Status Pengelolaan	Kelas A pendidikan(KEPMENKES RI No.889/MENKES/SK/VI/2003)
5	Kode RS	1471146
6	Website	www.rsjiwatampan.riau.go.id
7	Email	rsjtampan@riau.go.id

Tabel 2.1 Identitas RS Jiwa Tampan (Tabel lanjutan...)

No.	Identitas	Penjelasan
8	Luas Tanah	110.016 M ²
9	Luas bangunan	7612 M ²
10	Motto	Melayani Dengan Sepenuh Hati

2.1.3 Pelayanan RS Jiwa Tampan

Ada 5 Pelayanan yang terdapat di RS Jiwa Tampan yaitu:

1. Instalasi Gawat Darurat.
 - (a) Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.
2. Instalasi Rawat Jalan.
 - (a) Klinik Spesialis Jiwa Lansia.
 - (b) Klinik Rehabilitasi Medik.
 - (c) Klinik Psikiatrik Forensik.
 - (d) Klinik TB Dot's.
 - (e) Tumbuh Kembang Anak dan Remaja.
 - (f) Klinik Gangguan Mental Organik.
 - (g) Klinik Umum.
 - (h) Klinik Psikologi dan Psikometri.
 - (i) Klinik Konseling dan Psikoterapi.
 - (j) Klinik VCT.
 - (k) IPWL / Napza.
 - (l) Spesialis Penyakit Dalam.
 - (m) Spesialis Syaraf.
 - (n) Spesialis Anak.
 - (o) Konsultasi Keperawatan Jiwa.
 - (p) Kesehatan Gigi dan Mulut.
3. Instalasi Rawat Inap.
 - (a) Ruang Rokan.
 - (b) Ruang Indragiri.
 - (c) Ruang Sebayang.
 - (d) Ruang Kampar.
 - (e) Ruang Siak.
 - (f) Ruang Kuantan.
 - (g) Ruang UPIP.
4. Instalasi Rehabilitasi Napza.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

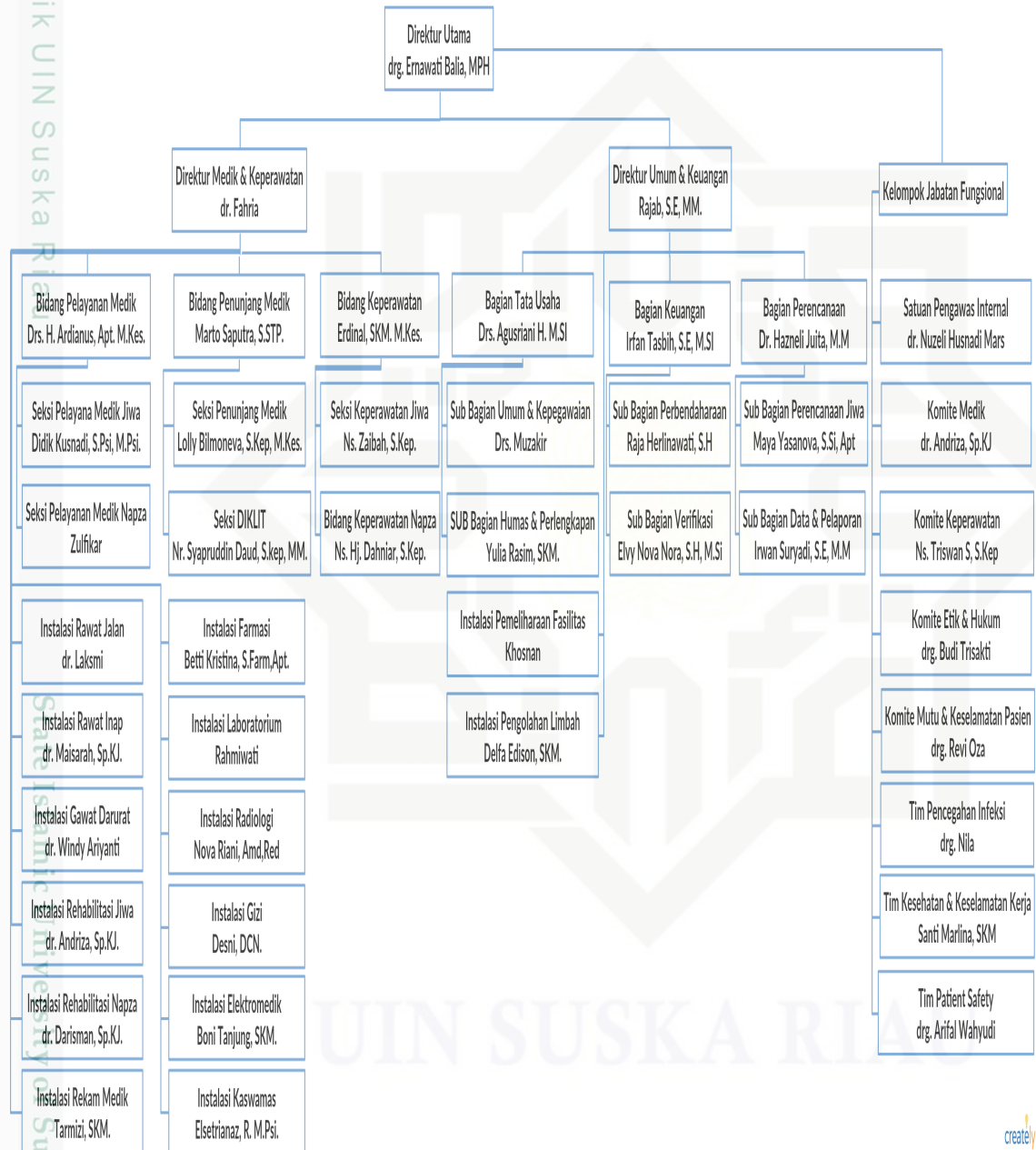


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (a) Pelayanan Pasien Rehabilitasi Napza.
 - (b) Pelayanan Detoksifikasi.
5. Pelayanan Rehabilitasi Jiwa.
 - (a) Pelayanan Rehabilitasi Pasien Jiwa

2.1.4 Struktur Organisasi RSJ Tampan

Struktur organisasi RSJ Tampan dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi RSJ Tampan



2.2 Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah analisis yang menyeluruh juga sistematis dalam mengembangkan suatu rencana kegiatan (Ward dkk., 2002). Perencanaan yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi untuk mencapai tujuan, manfaat yang diberikan tersebut diantaranya:

1. Suatu bentuk perencanaan dapat membuat pelaksanaan tugas menjadi tepat dan kegiatan tiap unit akan terorganisir dengan baik menuju arah yang sama.
2. Suatu perencanaan yang disusun dari penelitian yang akurat akan menghindarkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
3. Suatu perencanaan memuat standar atau batasan tindakan dan biaya akan memudahkan pelaksanaan pengawasan.
4. Perencanaan bisa dipakai sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan, sehingga aparat pelaksana mempunyai irama atau gerak dan pandangan yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Kadir, 2003) azas-azas perencanaan ada 6 (enam) yaitu:

1. Perencanaan harus didasari atas kenyataan yang obyektif dan rasional untuk mewujudkan adanya kerja sama yang efektif.
2. Perencanaan harus diarahkan pada tercapainya tujuan. Jika tujuannya tidak tercapai mungkin disebabkan oleh kurang sempurnanya perencanaan.
3. Perencanaan harus memberikan dasar kerja dan latar belakang bagi fungsi fungsi manajemen.
4. Perencanaan harus memiliki atau dapat memproyeksikan kejadian-kejadian pada masa yang akan datang.
5. Perencanaan harus dipikirkan dengan matang tentang kebijaksanaan, anggaran, program, prosedur, metode dan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Perencanaan merupakan fungsi utama manajer Pelaksanaan pekerjaan tergantung pada baik buruknya suatu rencana.

2.3 Strategi

Strategi organisasi dapat didefinisikan sebagai “rencana permainan” (*game plan*) yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memperoleh posisi yang dapat memenangkan persaingan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kinerja bisnis. Strategi organisasi terdiri dari serangkaian kegiatan-kegiatan kompetitif dan pendekatan-pendekatan bisnis yang diterapkan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional organisasinya (Hartono, 2005).

Ada tiga strategi yang dapat dilakukan organisasi untuk memperoleh keung-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gulan bersaing yaitu (Porter, 1985):

1. *Cost leadership*, menghasilkan produk dan pelayanan dengan biaya yang paling murah dalam industri. Teknologi informasi dapat digunakan untuk membantu dengan menurunkan beban pekerjaan administrasi, penjadwalan, biaya inventaris dan sebagainya.
2. *Differentiation*, menjadi unik di dalam industri, misalnya dengan menyediakan produk-produk kualitas tinggi dengan harga yang bersaing. SI dan TI dapat membantu dengan menambahkan keistimewaan terhadap produk dan jasa.
3. *Focus*, memilih suatu segmen jangkauan yang tertentu untuk mencapai strategi cost leadership maupun diferensiasi dalam segmen ini.

Strategi organisasi perlu dibentuk dalam organisasi, tidak hanya sekedar memilih strategi tetapi mengukir strategi. Mengukir strategi bertujuan untuk menentukan strategi sedemikian rupa sehingga tepat dan seiring dengan kebutuhan bisnis organisasi (Jogiyanto dan MBA, 2006). Organisasi memerlukan sebuah strategi yang tepat karena dua alasan yaitu:

1. Harus secara aktif membentuk kegiatan-kegiatan. Suatu strategi organisasi menyediakan suatu metode bagi organisasi untuk melaksanakan kegiatannya secara proaktif dengan menyediakan peta untuk melakukan kegiatan operasional, petunjuk melakukan bisnis, perencanaan membangun loyalitas pelanggan dan membangun keunggulan kompetitif secara berkelanjutan untuk memenangkan persaingan.
2. Menyatukan ide dan inisiatif dari masing-masing unit bisnis dalam organisasi untuk membentuk perencanaan yang terintegrasi dan terkoordinasi.

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian pada sebuah organisasi. sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja menganalisis masalah, memvisualisasikan subyek yang kompleks, dan menciptakan produk baru, Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian (Laudon dan Laudon, 2015).

Sistem informasi mempunyai tiga kegiatan, Kegiatan ini adalah input, proses, dan output. untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, menganalisis masalah, dan menciptakan produk atau layanan baru. Input bertujuan untuk mengumpulkan da-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal. Proses bertujuan untuk mengubah masukan mentah menjadi bentuk yang berarti. Output mentransfer informasi yang diproses kepada orang-orang yang akan menggunakannya atau kegiatan yang akan digunakannya (Laudon dan Laudon, 2015).

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen, baik manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja, ada sesuatu yang diproses dari data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sistem informasi mempunyai komponen atau faktor-faktor yang mempengaruhi siklus informasi. Komponen tersebut antara lain (Sutabri, 2012):

1. Blok masukan (*input block*) Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok model (*model block*) Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok keluaran (*output block*) Produk dari sistem adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi (*teknologi block*) Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.
5. Blok Basis data (*database block*) Basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak digunakan untuk memanipulasinya.
6. Blok kendali (*control block*) Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri dan lain sebagainya. Pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat dengan cepat diatasi.



2.5 Perencanaan Strategis

Strategi merupakan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan (Rahmawati dan Amri, 2013). Pemahaman tentang konsep strategi yang baik dapat menentukan suksesnya strategi yang disusun meliputi:

1. *Distinctive competence*: sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan supaya dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan para pesaingnya.
2. *Competitive advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan supaya lebih unggul dibandingkan dengan para pesaingnya.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan memutuskan strategi yang harus dilakukan oleh organisasi (Ward dkk., 2002). Perencanaan strategi adalah suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan dan memberikan rumusan kemana suatu organisasi atau perusahaan akan diarahkan.

Perencanaan strategi akan terlihat jelas hasilnya apabila perusahaan segera merespon terhadap perubahan yang terjadi pada lingkungan dengan cepat. Perencanaan strategi ini penting bagi manajer profesional karena akan memberikan pertumbuhan dan keuntungan bagi perusahaan dan para karyawan akan merasa tinggi harga diri mereka, jaminan kerja, kesejahteraan masyarakat dan keselamatan kerja karena adanya dana para penanam modal. Perencanaan strategi juga memiliki bahaya bagi perusahaan apabila para perencana secara tidak sadar menciptakan birokrasi yang hilang sentuhannya dengan berbagai pasar yang harus dilayani. Oleh karena itu jangan terlalu banyak formalitas sehingga dapat melambatkan proses pembuatan keputusan. Para manajer dapat bersifat rasional dengan mengambil keputusan yang resiko nya minim, walaupun usaha-usaha mereka agak terbatas inovasinya dalam rangka mencapai pasar, sehingga akan dapat keuntungan yang lumayan (Dachnel, 2005).

2.6 Perencanaan Strategis SI dan TI

Perencanaan strategi sistem informasi adalah proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang dapat mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuannya. Perencanaan strategi sistem informasi mempelajari tentang pengaruh-pengaruh sistem informasi terhadap kinerja bisnis dan kontribusinya bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis, bahkan mencari peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

baru dengan penerapan teknologi yang inovatif, Sedangkan strategi teknologi informasi merujuk pada penyediaan dan pemilihan teknologi, infrastruktur, dan pengelolaan (Ward dkk., 2002).

Perencanaan strategi sistem informasi memang selayaknya diterapkan, hal ini dapat menjadi kunci keberhasilan perusahaan di era yang semakin kompetitif ini, ada beberapa alasan yang menyebabkan perlunya suatu perusahaan memiliki strategi sistem informasi dan teknologi informasi adalah (Ward dkk., 2002):

1. Sistem yang ada tidak terintegrasi, sehingga membuat terjadinya duplikasi data dan hilangnya keterkaitan antar sumber daya informasi.
2. Strategi sistem dan teknologi informasi tidak sejalan dengan strategi perusahaan.
3. Manajemen sistem informasi yang buruk dan tidak akurat.
4. Perusahaan tidak memiliki panduan atau acuan untuk menentukan prioritas proyek sistem informasi dan teknologi informasi dan selalu terjadi perubahan sehingga menurunkan produktivitas.
5. Investasi pada Sistem dan teknologi informasi tidak atau kurang mendukung sasaran bisnis.
6. Tidak terkontrol nya sistem informasi dan teknologi informasi yang ada.
7. Proyek sistem dan teknologi informasi hanya dievaluasi pada bisnis keuangan semata.

2.6.1 Tujuan Penerepan Perencanaan Strategis SI dan TI

Tujuan dari penereapan perencanaan strategis SI dan TI adalah:

1. Melakukan keselarasan antara strategi SI dan TI dengan proses bisnis untuk mengidentifikasi dimana kontribusi terbesar SI dan TI dan menentukan prioritas dalam investasi.
2. Keuntungan sebagai keunggulan kompetitif dari peluang bisnis dari pemanfaatan SI dan TI.
3. Membangun cost-effective dengan menentukan infrastruktur yang fleksibel terhadap perubahan dan kebutuhan ke depan.
4. Mengembangkan sumber daya dan kompetensi yang tepat dalam pengembangan SI dan TI yang sesuai dan berhasil bagi organisasi.

2.6.2 Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI

Agar investasi yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan manfaat yang dapat diukur dari pencapaian tujuan perusahaan, maka dibutuhkan suatu strategi sistem dan teknologi informasi yang sejalan dengan strategi bisnis, dan penerapan teknologi informasi yang optimal.

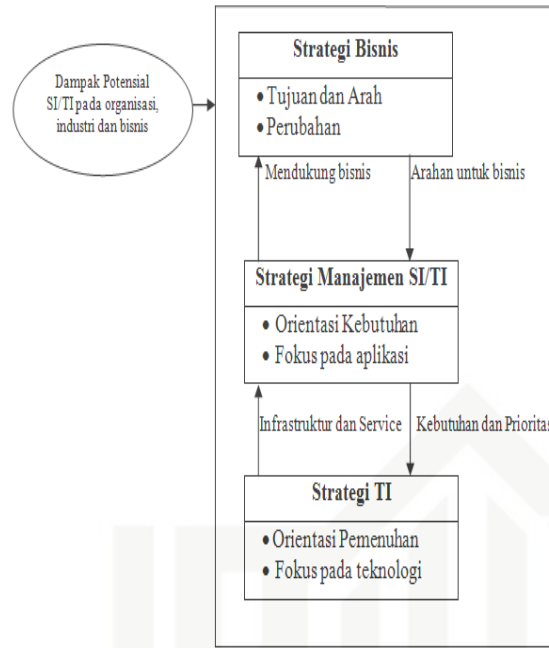


Inti dari strategi sistem informasi ini adalah “*What?*”, Strategi sistem informasi lebih menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Sedangkan strategi teknologi informasi lebih menekankan pada pemilihan penggunaan infrastruktur, teknologi, dan keahlian khusus yang relevan atau “*How?*”. Jaringan telekomunikasi memungkinkan informasi mengalir dengan mudah dan cepat diantara divisi-divisi yang ada. Untuk menentukan strategi SI dan TI yang dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi, maka perlu pemahaman tentang strategi bisnis organisasi. Pemahaman tersebut mencakup penjelasan terhadap hal-hal berikut: mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan, dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Jadi dalam membangun suatu strategi SI dan TI, yang menjadi isu sentral adalah penyelarasan (*alignment*) strategi SI dan TI dengan strategi bisnis organisasi (Ward dkk., 2002).

Dari sisi implikasi manajemen, kesuksesan proses organisasional tergantung dari banyak faktor. Pemfokusan pada teknologi saja atau aspek bisnis saja, tidak cukup membawa kesuksesan bagi keseluruhan rencana strategis. Sebagian besar dari strategi-strategi TI yang ada, kuat dalam hal teknologi dan terminologi teknis namun lemah pada pengidentifikasian kebutuhan aplikasi dan aspek bisnisnya. Cara yang tepat untuk mencapai keuntungan strategis dari SI dan TI adalah dengan mengkonsentrasikan atau memikirkan ulang bisnis dengan menganalisa permasalahan bisnis yang ada sekarang dan perubahan lingkungan dan menjadikan TI sebagai salah satu solusi (Salisah dan Syaifullah, 2014). Secara garis besar, hubungan antara strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI digambarkan pada Gambar 2.2 berikut ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2. Hubungan Antara Strategi bisnis SI, Strategi Manajemen SI dan TI, dan Strategi TI

2.6.3 Ruang Lingkup Perencanaan Strategi SI dan TI

Ruang lingkup perencanaan strategi SI dan TI adalah sebagai berikut:

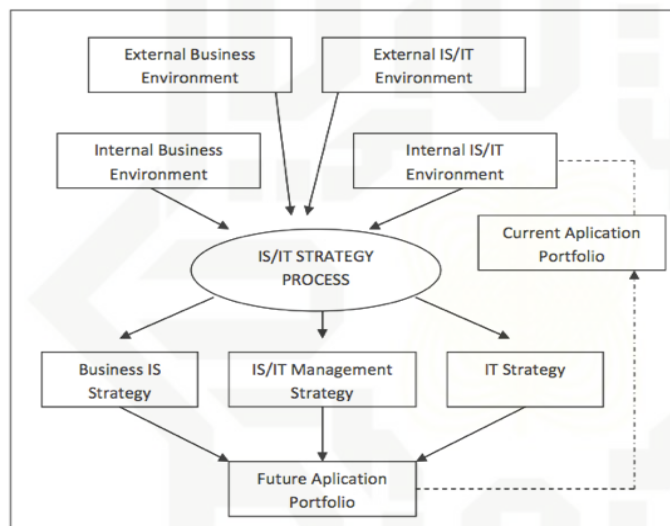
1. Pendefinisian kebutuhan SI dan TI berdasarkan misi perusahaan dan tujuan menjaga keselarasan. Rencana jangka panjang dari SI dan TI berdasarkan organisasi tujuan bisnis secara keseluruhan.
2. Manajemen senior mengatur untuk menentukan tuntutan TI perusahaan.
3. Rencana jangka panjang dari SI dan TI berdasarkan tujuan bisnis organisasi secara keseluruhan.
4. Mendefinisikan Proses bisnis dan arus informasi dari perusahaan.
5. Menentukan kebijakan TI.

2.7 Metodologi Perencanaan Strategi SI dan TI Ward dan Peppard

Untuk merencanakan strategi SI dan TI diperlukan sebuah kombinasi dari beberapa pendekatan dan alat untuk menganalisa ruang lingkup proses bisnis. Kombinasi dari pendekatan dan alat analisis tersebut terbentuk pada sebuah model perencanaan strategi SI dan TI (FERWATI, 2018). Untuk meminimalkan risiko kegagalan, memastikan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan serta meminimalkan ketergantungan individu, dan lebih menekankan kepada proses dan sasaran yang ditentukan, maka diperlukan sebuah faktor yang penting dalam proses perencanaan strategi SI dan TI faktor tersebut adalah penggunaan metodologi,

metodologi adalah kumpulan dari metode, teknik, dan *tools* yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu (Desmin, 2014).

Metodologi Ward and Peppard dikembangkan pada tahun 2002 oleh Jhon Ward dan Joe Peppard di Cranfield School of Management, Cranfield, Bedfordshire, UK, metodologi versi Ward and Peppard ini dimulai dari identifikasi kondisi investasi SI dan TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dan menangkap peluang bisnis, serta fenomena meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi karena mampun memanfaatkan SI dan TI dengan maksimal. perencanaan strategi SI dan TI yang lebih berfokus ke teknologinya saja dan bukan berdasarkan kebutuhan bisnis membuat Kurang bermanfaatnya investasi SI dan TI bagi organisasi. Model versi Ward and Peppard tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Model Perencanaan Strategi SI dan TI Menurut *Ward and Peppard* (Ward dkk., 2002)

Menurut (Ward dkk., 2002) Model diatas disebut Overview Model, yang pada bagian input terdiri dari lingkungan bisnis internal, lingkungan bisnis eksternal, lingkungan SI dan TI internal, dan lingkungan SI dan TI eksternal. Sedangkan yang menjadi output dari model ini adalah Strategi manajemen SI dan TI, Strategi bisnis SI, dan Strategi TI. hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Input.
 - (a) Analisa lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta nilai-nilai budaya bisnis organisasi.
 - (b) Analisis lingkungan SI dan TI internal, yang mencakup kondisi SI

dan TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kema-
tangannya, bagaimana kontribusinya terhadap bisnis, sumber daya dan
infrastruktur teknologi, keterampilan sumber daya manusia dan juga
bagaimana portofolio aplikasi dari SI dan TI yang ada saat ini.

- (c) Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
- (d) Analisis lingkungan SI dan TI eksternal, yang mencakup trend teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI dan TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

2. Proses.

Proses perencanaan strategi SI dan TI, dimana informasi yang diperoleh ser-
ta hasil analisis yang diperoleh dari input yang akan diolah menjadi output.

3. Output.

- (a) Business IS Strategy: menunjukkan beberapa banyak unit dan fungsi yang akan mengembangkan SI dan TI dalam mencapai tujuan bisnis. Selain setiap portfolio aplikasi yang dibangun untuk unit bisnis dan model bisnis, serta menggambarkan arsitektur informasi dari setiap u-
nit. Portfolio dapat berupa bagaimana SI dan TI akan digunakan pada masa yang akan datang untuk membantu setiap unit untuk mencapai tujuannya.
- (b) IS and IT management strategy: elemen-elemen umum dari strategi yang dilaksanakan di seluruh organisasi, menjamin konsistensi kebi-
jakan yang dibutuhkan.
- (c) IT strategy: kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi bagi manajemen teknologi dan sumber daya spesialis.

4. Aplikasi portofolio masa sekarang (*Current application portfolio*) meru-
pakan gambaran mengenai aplikasi sistem informasi yang diterapkan per-
usahaan saat ini, dengan melihat keuntungan dan kekuatan yang dipero-
leh dengan menggunakan aplikasi tersebut serta melihat dukungan aplika-
si yang ada terhadap kegiatan operasional dan perencanaan strategi sistem
dan teknologi informasi bagi perusahaan untuk menghadapi persaingan dan
pasar saat ini.

5. Aplikasi Portofolio masa mendatang (*Future application portfolio*) meru-
pakan gambaran yang menjelaskan usulan aplikasi yang akan digunakan
perusahaan pada masa yang akan datang yang bertujuan untuk mengin-
tegrasikan setiap unit dari perusahaan dan menyesuaikan perkembangan
teknologi dengan perkembangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi memiliki enam tahapan proses perencanaan sebagai berikut:

1. Inisiasi proses perencanaan strategi.
Pada tahap ini proses perencanaan strategi ditentukan tujuan, ruang lingkup serta *deliverable*, alat yang digunakan dalam prosesnya. Selanjutnya menentukan mekanisme kerja manajemen, perencanaan tugas, waktu, peran dan tanggung jawab bagian yang terlibat.
2. Analisis situasi saat ini dan memahami kebutuhan bisnis.
pada tahap ini dilakukan proses analisa terhadap strategi bisnis, evaluasi terhadap sistem dan teknologi informasi saat ini, serta analisa terhadap lingkungan eksternal dan internal organisasi.
3. Menentukan strategi sistem informasi bisnis.
pada tahap ini dilakukan penentuan sistem informasi yang dibutuhkan oleh bisnis unit dan menjadikannya pilihan yang akan dipetakan kedalam portofolio aplikasi.
4. Melakukan update informasi dan arsitektur sistem.
Pada tahap ini hasil analisis terhadap proses dan informasi yang diperlukan akan dibangun model bisnis yang dapat menggambarkan target yang ideal dari proses, informasi, dan sistem.
5. Memformulasikan strategi teknologi informasi.
Pada tahap ini ditentukan strategi teknologi informasi yang tepat bagi perusahaan berdasarkan hasil analisis tahap sebelumnya.
6. Menyiapkan rencana migrasi dari business case.
Melakukan perencanaan migrasi yang disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga tidak terlalu mengganggu proses bisnis yang sedang berjalan.

2.8 Teknik Analisis

Metode dan teori analisis yang akan digunakan untuk penelitian perencanaan strategis sistem informasi ini diantaranya adalah analisis PEST, analisis SWOT, analisis *Value Chain*, analisis CSF dan *McFarlan's Strategic Grid*.

2.8.1 Analisis SWOT

Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) sering juga disebut dengan analisis situasi, analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor strategi internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta identifikasi berbagai faktor strategi eksternal yaitu peluang dan ancaman dan eksternal perusahaan untuk merumuskan strategi perusahaan dengan memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan



(*weakness*) dan ancaman (*threat*) (Biyanti, 2018).

1. Kekuatan (*strengths*) Suatu keunggulan sumber daya yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pusat yang dilayani atau hendak dilayani oleh perusahaan kekuasaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan pesaing.
2. Kelemahan (*weaknesses*) Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja perusahaan. Keterbatasan dalam fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen, keterampilan pemasaran merupakan sumber dari kelemahan.
3. Peluang (*opportunities*) Peluang adalah suatu daerah kebutuhan pembeli di mana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan dan untuk merebut lebih banyak konsumen dibanding dengan kompetitor lain.
4. Ancaman (*threats*) Tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh suatu perusahaan dari kompetitor lain dalam merebut konsumen.

Alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis dalam penelitian ini adalah matriks EFAS dan IFAS, matriks SWOT dan metriks grand strategi.

1. Matriks EFAS dan Matriks IFAS

Menurut (Freddy, 2016), untuk membuat matrik strategi eksternal, terlebih dahulu perlu mengidentifikasi Faktor Strategi Eksternal (EFAS) dan Faktor Strategi Internal (IFAS) dibuat dalam masing-masing tabelnya dengan cara sebagai berikut:

- (a) Pada kolom pertama faktor strategi, disusun 5 hingga 10 faktor-faktor peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan.
- (b) Pada kolom kedua (bobot), berikan bobot pada masing-masing faktor, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), tergantung dampaknya terhadap faktor strategis.
- (c) Pada kolom ketiga (*rating*), berikan nilai *rating* pada setiap faktor tersebut dengan skala 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. Pemberian nilai pada faktor peluang bersifat positif (peluang besar dan kekuatan beri nilai *rating* +4, tetapi jika peluang atau kekuatannya kecil beri *rating* +1). Sementara untuk pemberian nilai ancaman dan kelemahan adalah kebalikan nilai peluang dan kekuatan yaitu, jika ancaman atau kelemahannya sangat besar maka nilainya 1 dan jika ancaman atau kelemahannya sedikit maka nilainya 4. Dengan kata lain *variable* yang bernilai positif maka diawali dengan skor besar (sangat bagus),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan kebalikannya *variable* negative diawali dengan skor kecil (sangat buruk).
- (d) Pada kolom keempat (skor), nilai pada kolom 2 (bobot) dikalikan dengan nilai pada kolom 3 (*rating*). Nilainya berkisar antara 4.0 (*outstanding*) sampai 1.0 (*poor*).
 - (e) Kolom kelima, jika diperlukan isikan komentar terkait penilaian.
 - (f) Kemudian jumlahkan nilai bobot setiap faktor pada baris terakhir variabel, begitu juga dengan faktor ancaman. Nilai bobot peluang dan ancaman tidak boleh lebih dari 1,00 atau 100.
 - (g) Lakukan hal yang sama untuk setiap faktor internal dan eksternal.
2. Matrik SWOT, Matrik ini dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan dan dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Hartono, 2005). matrix SWOT dapat dilihat pada Gambar 2.4 dibawah ini.

	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (<i>Opportunity</i>)	Strategi SO <ul style="list-style-type: none"> • Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang 	Strategi WO <ul style="list-style-type: none"> • Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threat</i>)	Strategi ST <ul style="list-style-type: none"> • Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman 	Strategi WT <ul style="list-style-type: none"> • Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

Gambar 2.4. Analisis Matrix SWOT (Ward dkk., 2002)

- (a) Strategi SO
Strategi ini menggunakan dan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sepenuhnya.
- (b) Strategi WO
Strategi ini menggunakan dan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- (c) Strategi WT
Strategi ini menggunakan dan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- perusahaan untuk menguasai ancaman.
 - (d) Strategi WT
Strategi ini berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman, strategi ini biasanya bersifat *defensive*.
 3. Matrik grand strategi, digambarkan dengan empat kuadran yaitu kuadran pada sumbu X (internal) dan kuadran pada sumbu Y (eksternal). Kuadran satu (strength) berada pada sumbu positif X dan sumbu positif Y. Jika berada pada posisi ini strategi yang dilakukan adalah *agresif*. Kuadran dua (threats) berada pada sumbu positif X dan sumbu negatif Y. Jika berada pada posisi ini strategi yang dilakukan adalah *defferensiasi*. Selanjutnya kuadran tiga (weakness) berada pada sumbu negatif X dan negatif Y, pada posisi ini strategi yang dapat dilakukan adalah *deffensif* atau bertahan. Kemudian pada kuadran empat (opportunity) berada pada sumbu negatif X dan sumbu positif Y, strategi yang dilakukan adalah *turn around*. matrix grand strategi dapat dilihat pada Gambar 2.5 dibawah ini.



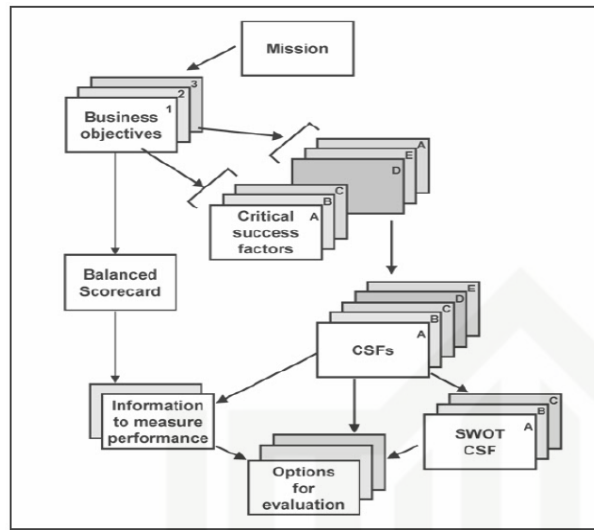
Gambar 2.5. Matrix Grand Strategy (Freddy, 2016)

2.8.2 Analisa Critical Succes Factor (CSF)

Analisis CSF merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan. Peranan CSF dalam perencanaan strategis adalah sebagai penghubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasi yang dimiliki, memfokuskan proses perencanaan strategis sistem informasi pa-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da area yang strategis, memprioritaskan usulan aplikasi sistem informasi (Sutinah, 2017). gambar CSF dapat dilihat pada Gambar 2.6 dibawah ini.



Gambar 2.6. Analisis *Critical Success Factor* (Ward dkk., 2002)

Manfaat dari analisis CSF menurut (Ward dkk., 2002), adalah sebagai berikut:

1. Analisis CSF merupakan teknik yang paling efektif dalam melibatkan manajemen senior dalam mengembangkan strategi sistem informasi.
2. Analisis CSF menghubungkan proyek SI yang akan diimplementasikan dengan tujuannya, dengan demikian sistem informasi nantinya akan dapat di-realisasikan agar sejalan dengan strategi bisnis perusahaan
3. Dengan menyediakan suatu hubungan antara dengan kebutuhan informasi, analisis CSF memegang peranan penting dalam memprioritaskan investasi modal yang potensial.
4. Analisis CSF sangat berguna dalam perencanaan sistem informasi pada saat strategi bisnis tidak berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan memfokuskan pada masalah-masalah tertentu yang paling kritis.
5. Analisis CSF sangat berguna apabila digunakan sejalan dengan analisis *value chain* dalam mengidentifikasi proses yang paling kritis, serta memberikan fokus pada pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan yang paling tepat untuk dilaksanakan.

2.8.3 Analisis Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (PEST)

Analisa PEST adalah sebuah perencanaan untuk mengidentifikasi isu Politik, Ekonomi, Sosial, dan teknologi informasi eksternal yang dapat mempengaruhi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan strategis organisasi (Ward dkk., 2002), dibawah ini merupakan penjelasan dari masing-masing bidang tersebut.

1. Faktor politik, meliputi kebijakan pemerintah, masalah-masalah hukum, serta mencakup aturan-aturan formal dan informal dari lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatannya seperti, kebijakan tentang pajak, peraturan ketenagakerjaan, peraturan daerah, peraturan perdagangan, stabilitas politik dan lain-lain.
2. Faktor ekonomi, meliputi semua faktor yang mempengaruhi daya beli dan mempengaruhi iklim berbisnis suatu perusahaan dan keadaan perekonomian pada waktu sekarang dan di masa yang akan datang dapat mempengaruhi kemajuan dan strategi perusahaan.
3. Faktor sosial, meliputi semua faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dari pelanggan dan mempengaruhi ukuran dari besarnya pangsa pasar yang ada, seperti kondisi lingkungan sosial, kondisi lingkungan kerja, keselamatan dan kesejahteraan sosial, tingkat pertumbuhan penduduk dan lain-lain.
4. Faktor teknologi, meliputi semua hasil yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung efisiensi proses bisnis seperti, *automatisasi*, kecepatan transfer teknologi, tingkat kadaluarsa teknologi dan lain-lain.

2.8.4 Analisis Mc Farlan Strategy Grid

Model pemetaan *Mc Farlan strategic grid* digunakan untuk memetakan aplikasi SI disuatu kegiatan operasional berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi, pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*) dari hasil pemetaan tersebut didapatkan gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan pengembangan dimasa mendatang.

2.9 Portofolio Aplikasi

Portofolio aplikasi adalah suatu cara yang dipakai untuk memetakan aplikasi yang ada saat ini dan juga kebutuhan aplikasi di masa mendatang untuk mendukung proses bisnis organisasi atau perusahaan, Pemetaan aplikasi ini dilakukan dengan empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*) sesuai kategori penilaian suatu aplikasi terhadap dampaknya terhadap bisnis, Hasil tersebut dapat menjadi masukan bagi kegiatan pembuatan strategi SI dan kemungkinan pengembangannya ke depan (Ward dkk., 2002). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap bisnis organisasi atau perusahaan dan pengembangan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut dapat dilihat

pada Gambar 2.7.

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> - Applications that are critical to sustaining future business strategy 	<ul style="list-style-type: none"> - Applications that may be important in achieving future success
<ul style="list-style-type: none"> - Applications on which the organization currently depends for success 	<ul style="list-style-type: none"> - Applications that are valuable but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 2.7. Kategori Portofolio Aplikasi (Ward dkk., 2002)

Pemetaan pada gambar tersebut dibagi atas 4 kuadran yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Kuadran *Strategic*

Kuadran ini merupakan kuadran di mana SI dianggap berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis di masa yang akan datang. Bahkan kuadran ini memungkinkan operasional organisasi untuk mempertimbangkan dalam mempertahankan kesuksesan menjalankan kelangsungan bisnis. SI pada kuadran ini sangat menentukan terhadap kesuksesan yang dicapai oleh operasional, sehingga TI dan SI tidak menjadi *cost center* tetapi sudah menjadi *service center*, bahkan berperan utama dalam menentukan kesuksesan bisnis operasional. Integrasi tidak hanya untuk mempermudah proses bisnis dan transaksi bisnis namun juga digunakan untuk menentukan langkah bisnis dalam mempertahankan kesuksesan di masa yang akan datang.

2. Kuadran *High Potential*

Kuadran ini merupakan kuadran di mana SI bukan hanya dianggap penting bagi kelangsungan dan proses bisnis yang terjadi pada transaksi atau aktivitas bisnis eksternal operasional. Pada kuadran ini pula, kebutuhan terhadap SI dan TI dianggap sebagai *competitive value* bagi kelangsungan bisnis operasional, dengan demikian SI ini berpotensi terhadap kesuksesan kelangsungan bisnis di masa yang akan datang. Integrasi pada kuadran ini tidak hanya dipertimbangkan namun sudah menjadi kebutuhan dalam mendukung kesuksesan bisnis yang sedang dijalankan. Jadi, integrasi pada kuadran ini

sudah melibatkan integrasi keseluruhan proses bisnis operasional.

3. Kuadran *Support*

Kuadran ini merupakan kuadran dimana setiap SI yang ada adalah aplikasi-aplikasi yang mendukung terhadap aktifitas transaksi bisnis operasional, akan tetapi keberadaan SI ini tidak memberikan pengaruh yang besar apabila terdapat kerusakan atau kegagalan pada sistem. Meskipun SI yang terdapat pada kuadran ini bersifat penting bagi operasional organisasi, namun ketergantungan organisasi terhadap aplikasi sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa operasional organisasi tidak menganggap keberadaan TI dalam menjalankan bisnisnya. Pada kuadran ini operasional organisasi masih menganggap TI sebagai *cost center*. Integrasi pada kuadran ini umumnya hanya dipentingkan untuk SI yang berhubungan dengan transaksi pada proses bisnis keuangan dan akuntansi.

4. Kuadran *Key Operasional*

Kuadran ini merupakan posisi di mana SI sangat memberikan kemudahan atau operasional. Pada tahap ini sudah disadari bahwa kelangsungan bisnis cukup dipengaruhi oleh keberadaan teknologi informasi, meskipun kuadran ini masih belum menunjukkan bahwa TI berperan utama dalam mempengaruhi kelangsungan bisnis. Sehingga dapat dikatakan bahwa posisi ini merupakan kumpulan SI yang dioperasikan dalam menjalankan aktivitas bisnis utama. Dengan demikian pada kuadran ini, ketergantungan operasional organisasi terhadap penggunaan TI sangat besar, namun penggunaan TI pada kuadran ini hanya untuk memenuhi kebutuhan proses bisnis internal saja, integrasi pada kuadran ini sudah cukup dipertimbangkan dengan mengutamakan pada informasi-informasi yang berhubungan dengan siklus pendapatan *revenue cycle* dan siklus pengeluaran *expenditure cycle* bagi operasional organisasi tersebut.

2.10 Penelitian Terdahulu

Metode *Ward and Peppard* sebelumnya sudah banyak digunakan pada penelitian terdahulu diberbagai studi kasus dan permasalahan. Berikut ini adalah rangkuman mengenai penelitian terdahulu tentang perencanaan strategi sistem informasi menggunakan metode Ward and Peppard Tabel 2.2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

No.	Sumber	Metode	Tools	Hasil
1	Perencanaan Strategi Sistem dan Teknologi Informasi dalam Menunjang Pelayanan Rumah sakit Daan Mogot Tangerang, (Wahyudin, 2015)	<i>Ward dan Peppard</i>	analisa S-WOT, PEST, Kompetitif Porter dan <i>Mc Farlan Strategy Grid</i>	Rumusan portofolio aplikasi yang dibutuhkan Rumah Sakit yaitu Sistem informasi pelayanan pasien terpadu, sistem informasi kepegawaian dan membangun infrastruktur teknologi informasi yang baru yang dapat meningkatkan <i>value</i> dan menghasilkan keunggulan kompetitif bisnis bagi rumah sakit Daan Mogot Tangerang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu (Tabel lanjutan...)

No.	Sumber	Metode	Tools	Hasil
2	Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Pendekatan <i>Ward and Peppard Model</i> (studi kasus: klinik INTI Garut), (Septiana, 2017)	<i>Ward and Peppard</i>	<i>Value chain, PEST, five force model</i> dan SWOT	menghasilkan sebuah strategi untuk bisa mendapatkan keunggulan bersaing dan dapat bertahan dalam persaingan yang ketat, strategi yang dapat dilakukan Klinik INTI Garut adalah strategi <i>differentiation</i> dan <i>cost reduction</i> dan menghasilkan perumusan visi, misi dan tujuan yang berkaitan dengan SI/TI, pembentukan struktur organisasi untuk masa mendatang dan perumusan kebutuhan aplikasi dalam bentuk portofolio aplikasi yang akan diterapkan di Klinik INTI Garut.
3	Perancangan strategi sistem informasi pada rumah sakit type B menggunakan metode <i>ward dan peppard</i> , (Nugroho dkk., 2017)	<i>Ward dan Peppard</i>	<i>five forces competitive, SWOT, value chain dan Mc Farlan's strategic grid</i>	dokumen portofolio perencanaan strategis sistem informasi yang memuat strategi sistem informasi, strategi teknologi informasi dan strategi bisnis yang sesuai dengan karakteristik dan budaya organisasi rumah sakit type b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu (Tabel lanjutan...)

No.	Sumber	Metode	Tools	Hasil
4	Perancangan strategi sistem informasi pada Kementerian urusan agama di Sumba barat daya, (Rangga, Setyohadi, dan Santoso, 2017)	<i>Ward dan Peppard</i>	PEST, SWOT, <i>value chain</i> , CSF dan <i>Mc Farlan's strategic grid</i>	dokumen portofolio perencanaan strategis sistem, meningkatkan infrastruktur pendukung yaitu Jaringan Area Lokal (LAN) dengan menggunakan kabel dan nirkabel, dan strategi manajemen SI dan TI yaitu menambahkan divisi SI dan TI pada struktur organisasi yang memiliki fungsi untuk mengendalikan dan mengembangkan SI dan TI
5	Perencanaan strategi bisnis dan strategi sistem informasi menggunakan analisis CSF, (NOVIANA dkk., 2018)	PSSI	SWOT dan CSF	Menghasilkan faktor-faktor kritis yang ada di Pt. Rambang diantaranya, disiplin bekerja, hubungan kerja sama dengan perusahaan lain, kualitas produk dan pelayanan, SDM yang handal, <i>brand image</i> ketersediaan bahan baku dan sistem keuangan dan teknologi informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat ini dimana penelitian berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk dan kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Prosedur untuk memecahkan masalah dalam jenis penelitian deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan objek penelitian sesuai keadaan saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

Dalam penelitian jenis deskriptif, ada tiga pendekatan yang dapat digunakan seperti pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif, atau penggambaran secara naratif-kualitatif. Untuk hal ini, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif untuk teknik pengumpulan data. Dimana pendekatan kuantitatif dapat membantu memberikan latar belakang informasi tentang konteks dan subyek-subyek yang diteliti, bertindak sebagai sumber penelitian, dan juga membantu dalam merancang analisisnya.

3.2 Menentukan Topik Tugas Akhir

tahap awal dalam penelitian ini yaitu menentukan topik permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tugas akhir ini, Untuk menentukan topik yang akan diangkat, awalnya dilakukan studi literatur terhadap beberapa penelitian terdahulu serta mencari topik dengan melakukan pencarian diberbagai tempat meenggunakan internet dan studi pustaka lainnya. Setelah studi literatur dilakukan, maka selanjutnya ditetapkanlah topik pada tugas akhir ini adalah perencanaan strategi sistem informasi dengan pendekatan Ward and Popard di RSJ Tampan.

3.3 Menentukan Objek Penelitian

Setelah menemukan topik tugas akhir, langkah selanjutnya adalah menentukan objek penelitian. Setelah melakukan observasi, Perencanaan Strategi Sistem Informasi di RSJ Tampan di tetapkan sebagai objek dalam penelitian ini.

3.4 Perencanaan Penelitian

selanjutnya diperlukan suatu perencanaan bentuk penelitian yang akan dibuat, Sesudah melakukan studi literatur dan observasi pada Perencanaan Strategi Sistem Informasi di RSJ Tampan. Maka dibuatlah rencana alur penelitian untuk tu-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

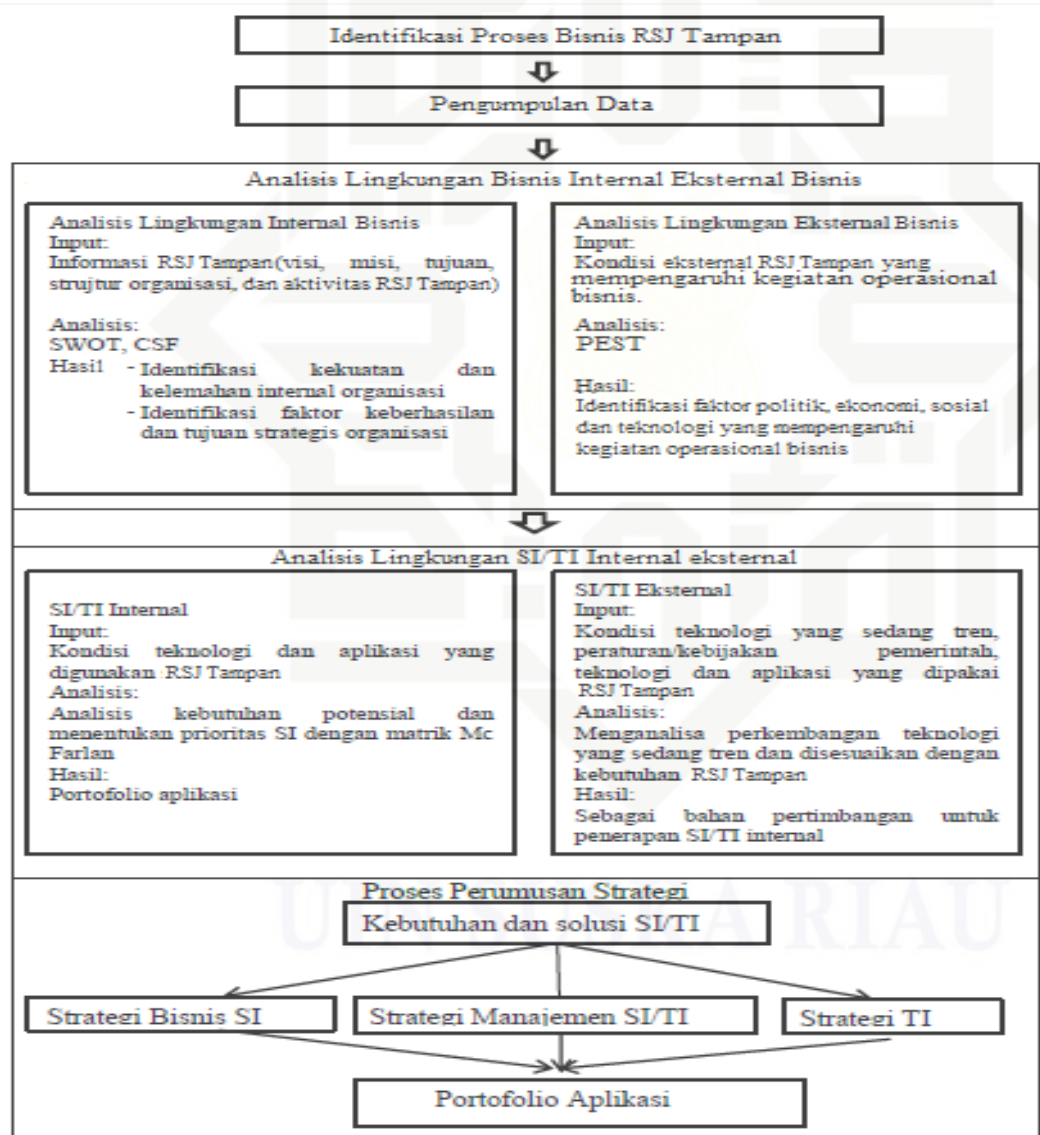
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gas akhir ini, yaitu dengan menganalisis Perencanaan Strategi Sistem Informasi terhadap kesiapan dengan strategi teknologi informasi dan strategi bisnis di RSJ Tampan.

3.5. Proses Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang diadopsi dari kerangka kerja *Ward and Peppard* mengenai metodologi Perencanaan Strategi Sistem Informasi. Maka metodologi dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 Analisis yaitu Analisis Lingkungan Bisnis Internal, Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal, Analisis Lingkungan SI dan TI Internal, dan Analisis lingkungan SI dan TI Eksternal. Tahapan yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Proses Alur Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.1 Identifikasi Proses Bisnis RSJ Tampan

Dalam melakukan penelitian, yang pertama ialah mengetahui alur proses bisnis yang ada di Rumah Sakit dan apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan penelitian yang dilakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya penelitian yang terlihat pada Gambar 3.1.

3.5.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang didapatkan untuk penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, adapun tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengetahui proses sistem yang sedang berjalan, kondisi sistem dan teknologi yang digunakan pada RSJ Tampan.

2. Wawancara

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan atau mengumpulkan data primer yang diperlukan. Dengan tatap muka langsung, informasi yang didapat dapat lebih lengkap dan rinci, Wawancara menghasilkan data-data primer yang dibutuhkan untuk input analisis yang hasilnya nanti akan menjadi output perencanaan strategis sistem informasi untuk RSJ Tampan, Wawancara dilakukan pada RSJ Tampan pada tanggal 10 Oktober 2019 dengan Kasubag perencanaan data dan pelaporan, bapak Agus Prasetya, SKM, Kasubag rekam medik (SIMRS), bapak Rido kurniawan, Kepala bidang sarana prasarana, bapak Irsyad Agus, A.Md.Keb, dan Staff bidang pelayanan medis ibu E Y, A.Md.Keb, hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada Lampiran A, dan dokumentasi wawancara dapat dilihat pada Lampiran B.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat dilakukan dengan cara mencari dan membaca buku-buku yang ada di perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta mencari dan membaca skripsi dan jurnal-jurnal yang sama dan berkaitan dengan judul penelitian.

3.5.3 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Tahapan analisis pada penelitian ini menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Ward and Peppard, ada beberapa teknik atau alat analisis yang digunakan dalam penelitian perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi

pada RSJ Tampan yaitu analisis SWOT, CSF, PEST, dan *Mc Farlan Strategy Grid*. Adapun penjelasan mengenai proses tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal adalah analisis terhadap berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi serta menganalisis faktor-faktor yang berada di dalam maupun diluar lingkungan organisasi yang mempengaruhi kinerja organisasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu:
 - (a) Analisis SWOT, analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan-kekuatan organisasi, kelemahan-kelemahan organisasi, peluang-peluang organisasi serta ancaman-ancaman organisasi pada kondisi internal dan eksternal bisnis pada rumah sakit.
 - (b) Analisis CSF, analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan objektif secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan, analisis CSF merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan. CSF dapat ditentukan jika objektif organisasi telah diidentifikasi.
 - (c) Analisis PEST, analisis ini merupakan suatu cara atau teknik yang bermanfaat yang digunakan untuk meringkas lingkungan eksternal dalam operasi bisnis terkait dengan pengaruh lingkungan pada suatu bisnis.
2. Analisis lingkungan internal dan eksternal SI dan TI.
 - (a) Analisis internal SI dan TI ini mencakup analisis kondisi SI dan TI organisasi, kontribusinya terhadap organisasi yang meliputi *hardware*, *software* dan aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pada organisasi.
 - (b) Analisis eksternal SI dan TI ini mencakup kondisi dari teknologi SI dan TI yang berkembang saat ini pada bidang Rumah Sakit. Dari hasil analisis ini akan diperoleh peluang teknologi SI dan TI yang dapat digunakan dalam mendukung strategi organisasi.

3.5.4 Perencanaan Strategi

Setelah melakukan analisis SWOT, analisis CSF, analisis PEST dan pada lingkungan bisnis internal dan eksternal organisasi serta internal dan eksternal SI dan TI maka tahapan selanjutnya adalah tahapan identifikasi strategi dengan *output* portofolio aplikasi dengan tahapan proses strategi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Bisnis Strategi Bisnis merupakan Identifikasi strategi bagaimana se-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiap unit atau fungsi bisnis organisasi akan memanfaatkan SI dan TI untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan melakukan identifikasi kebutuhan informasi dan mendeskripsikan kemampuan sistem informasi. Strategi ini dihasilkan dari proses analisis internal organisasi dari teknik analisis SWOT dan CSF.

2. Strategi Manajemen SI dan TI Strategi manajemen SI dan TI merupakan Strategi yang diterapkan melalui organisasi untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI dan TI. Strategi ini dihasilkan dari proses analisis internal dan eksternal organisasi dengan teknik analisis SWOT dan analisis PEST.

3. Strategi TI Strategi TI merupakan strategi yang berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan teknologi dari strategi aplikasi atau sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi. Strategi ini dihasilkan dari analisis internal teknologi informasi dan analisis eksternal teknologi informasi Rumah Sakit.

3.6 Hasil Penelitian

Setelah melakukan tahapan-tahapan identifikasi proses bisnis, pengumpulan data, analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, analisis lingkungan SI dan TI internal dan eksternal serta rekomendasi perencanaan strategi di RSJ Tampan, selanjutnya tahapan akhir dari penelitian ini yang merupakan hasil dari tahapan-tahapan sebelumnya, hasil akhir dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah sebuah Portofolio Aplikasi yang merupakan rekomendasi perencanaan strategi sistem informasi pada RSJ Tampan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Portofolio aplikasi perencanaan strategi sistem informasi mendatang sebagai acuan dan perencanaan kedepan pada RSJ Tampan Pekanbaru adalah:

1. Aplikasi yang direkomendasikan untuk diterapkan pada RSJ Tampan yaitu Aplikasi *Expert System* Diagnosa Penyakit dan Aplikasi *Supply Chain Management* yang terletak pada level *Strategic*, aplikasi ini diperlukan untuk menciptakan peluang memperkuat kesuksesan dan mensupport strategi bisnis agar tercapai tujuan bisnis RSJ Tampan.
2. Aplikasi SDM Rumah Sakit yang terletak pada *level High Potential*, Aplikasi rekam medis dan Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terletak pada level *Key Operational*. dan Aplikasi *Decision Support System* Kinerja Rumah Sakit dan Aplikasi Pendaftaran online terletak pada level *Support*.

Berdasarkan empat portofolio aplikasi diatas dapat disimpulkan Level *Strategic* yang dibutuhkan RSJ Tampan Pekanbaru adalah Aplikasi *Expert System* Diagnosa Penyakit dan Aplikasi *Supply Chain Management*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk membuat perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi yang lebih baik lagi pada RS Jiwa Tampan Pekanbaru yaitu:

1. Untuk penelitian berikutnya dapat dibuatkan sistem informasi SDM untuk menyesuaikan rencana SI terhadap rencana Bisnis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yaitu dapat dibuatkan *roadmap* atau tahun perencanaan pembuatan portofolio aplikasi serta ditambahkan dengan rencana anggaran setiap kebutuhan SI dan TI pada RS Jiwa Tampan Pekanbaru.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan analisis kondisi infrastruktur jaringan pada RS Jiwa Tampan Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, I. N., dan Darmawan, A. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi si/ti pendidik dan tenaga kependidikan (studi kasus: Pada disdikbudpora metro). *Jurnal Teknologi Informasi Magister*, 2(01), 41–51.
- Biyanti, P. M. (2018). *Perencanaan strategis sistem informasi pada universitas islam negeri sunan ampel surabaya menggunakan metode ward and peppard* (Unpublished doctoral dissertation). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dachnel, K. H. (2005). *Administrasi pendidikan teori dan praktek*. Padang: Universitas Putra Indonesia Press.
- Desmin, H. (2014). Perencanaan strategis sistem informasi pada pt sasmita wikrama nusantara. *Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, 2014*.
- FERWATI, N. (2018). *Analisis perencanaan strategi sistem dan teknologi informasi pada smk yamatu tualang* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Freddy, R. (2016). Teknik membedah kasus bisnis analisis swot. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Hartono, J. (2005). Analisis dan desain sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. *Yogyakarta: Andi*.
- Hilabi, S. S. (2016). Perencanaan strategis sistem informasi perusahaan dengan pendekatan model ward and peppard (studi kasus pg. fanada super plered purwakarta). *TechnoXplore: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1).
- Irawan, Y. (2017). Perencanaan strategis si/ti dengan menggunakan framework ward and peppard di stikes hang tuah pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, 6(1), 25–32.
- Jogiyanto, H., dan MBA, P. (2006). Dr.. 2006. *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan sistem informasi*. Andi.
- Kusumadewi, S., dan Guswaludin, I. (2005). Fuzzy multi-criteria decision making. *Media Informatika*, 3(1).
- Laudon, K. C., dan Laudon, J. P. (2015). *Management information systems: Managing the digital firm plus mymislab with pearson etext–access card package*. Prentice Hall Press.
- Manoppo, F. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ward and peppard (studi kasus: Stmik parna raya manado). Dalam *Prosiding 2nd seminar nasional iptek terapan (senit) 2017* (Vol. 2, hal. 56–62).

NOVIANA, D. G., dkk. (2018). *Perencanaan strategi bisnis dan strategi sistem informasi menggunakan analisis critical success factor's (studi kasus: Pt. rambang)* (Unpublished doctoral dissertation). UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Nugroho, S., Hakim, L., dkk. (2017). Perancangan strategis sistem informasi rumah sakit type b menggunakan metode ward dan peppard. *Prosiding SNST Fakultas Teknik, 1*(1).

Nurhayati, S. (2015). Analisis stategis sistem teknologi informasi dengan pendekatan analisis swot (studi kasus: Divisi it rumah sakit mata cicendo bandung). Dalam *Seminar nasional informatika (semnasif)* (Vol. 1).

Porter, M. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. new york, division of macmillan. Inc.

Prasojo, L. D. (2011). Riyanto. teknologi informasi pendidikan. *Penerbit Gava Media*.

Rahmawati, R., dan Amri, F. (2013). Perencanaan strategi sistem, teknologi dan manajemen informasi dalam meningkatkan daya saing sekolah dan kompetensi lulusan (studi kasus: Smk hutama bekasi). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*.

Rangga, A. A., Setyohadi, D. B., dan Santoso, A. J. (2017). Strategic planning of information system (case study: Ministry of religious affairs in southwest sumba). *International Journal of Computer Engineering and Information Technology, 9*(7), 143.

Salisah, F. N., dan Syaifullah, S. (2014). Analisis perencanaan strategi sistem informasi pada institusi pendidikan. *Jurnal Sains dan Teknologi Industri, 11*(1), 19–29.

Septiana, Y. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi dengan pendekatan ward and peppard model (studi kasus: Klinik inti garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah, 8*(1).

Sutabri, T. (2012). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.

Sutinah, E. (2017). Perencanaan strategis sistem informasi pada rumah sakit dengan pendekatan price waterhouse. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika, 19*(1), 30–37.

Wahyudin. (2015). Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dalam menunjang pelayanan rumah sakit (studi kasus rumah sakit daan mogot tangerang. *Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 1, No 1 (2015): Jur-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nal Teknik Komputer AMIK BSI, 72–83.

Ward, J., Griffiths, P. M., dan Whitmore, P. (2002). *Strategic planning for information systems* (Vol. 3). Wiley Chichester.

Wedhasmara, A. (2009). Langkah-langkah perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metode ward and peppard. *Jurnal Sistem Informasi, 1*(1).

Yuliani, S. (2012). Paradigma ekologi arsitektur sebagai metode perancangan dalam pembangunan berkelanjutan di indonesia. *Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret. Penggunaan panel surya pada ruang duduk amphitheathredDi zona rekreasi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN A

HASIL WAWANCARA

Nama : Agus Prasetya Hutomo, SKM
Jabatan : Kepala sub bagian data dan pelaporan
Bagian : Perencanaan

Pertanyaan wawancara:

1. Apa visi, misi, dan Tujuan dari RSJ Tampan?

Jawab: Visi RSJ Tampan *“Pusat Rujukan Regional Terbaik Pelayanan Kesehatan Jiwa, Rehabilitasi, Pendidikan dan Riset yang Profesional Berbasis Masyarakat”*

Misi RSJ Tampan :

1. Mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa dan Napza secara holistik dan berbasis masyarakat;
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan secara komprehensif yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa;
3. Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas dalam bidang kesehatan;
4. Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

Tujuan RSJ Tampan :

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jiwa yang prima.
2. Terwujudnya pelayanan penunjang kesehatan jiwa komprehensif.
3. Tersedianya tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas
4. Terwujudnya system manajemen yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ada sub bagian di bawah bidang ini?

Jawab: ya, ada Sub bagian perencanaan jiwa dan napza dan Sub bagian perencanaan data dan pelaporan

3. Apakah tugas dari Sub bagian perencanaan?

Jawab:

Sub Bagian Perencanaan Jiwa dan Napza Mempunyai tugas :

- Melaksanakan perencanaan dibidang perencanaan jiwa dan napza.
- Melaksanakan program kegiatan di bidang perencanaan jiwa dan napza.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang jiwa dan napza.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian perencanaan.

Sub Bagian Data dan Pelaporan. Mempunyai tugas :

- Melaksanakan perencanaan di bidang data dan pelaporan.
- Melaksanakan program kegiatan di bidang data dan pelaporan.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi data dan pelaporan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bagian perencanaan

4. Permasalahan apa yang sering terjadi pada bidang ini?

Jawab: Tidakada.

5. Apakah ada perencanaan penambahan sistem teknologi untuk kedepannya?

Jawab: Belum ada perencanaan penambahan sistem teknologi.





Nama : Rido Kurniawan, S.kom
 Jabatan : Kepala Bagian SIMRS
 Bidang : Instalasi Rekam Medik

Pertanyaan wawancara:

1. Apakah Tugas dari Instalasi rekam medik?

Jawab:

1. Terselenggaranya pelayanan rekam medis dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan di RSJ Tampan.
2. Terselenggaranya system penerimaan pasien, pencatatan, pengolahan data, penyimpanan, pengambilan kembali rekam medis dan pelaporan
3. Terselenggaranya system analisa pada berkas Rekam medis untuk semua kegiatan pelayanan kesehatan.
4. Menciptakan keamanan setiap arsip/berkas rekam medis.
5. Meningkatkan kinerja Unit Rekam Medis sehingga dapat menjadi pusat informasi untuk menunjang system informasi manajemen RSJ Tampan.

Pertanyaan wawancara tentang SIMRS di RSJ Tampan:

1. Apakah RSJ Tampan sudah memiliki Sistem informasi?

Jawab :Sudah, Sistem informasi RSJ Tampan diberi nama SIMRS.

2. Apakah SIMRS yang digunakan sudah terintegrasi?

Jawab :Ya, SIMRS Sudah terintegrasi ke berbagai sub sistem.

3. Kapan SIMRS pertama kali diterapkan ?

Jawab : SIMRS sudah diterapkan sejak tahun 2015.

4. Apakah SIMRS di RSJ Tampan berasal dari pemerintah pusat?

Jawab :Tidak, SIMRS yang terdapat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau bukan system informasi yang berasal dari pemerintah pusat namun dibuat menggunakan jasa pihak ketiga yaitu CV. Pilar Hospital, dimana penggunaan nama SIMRS diambil dari nama pembuat sistem yaitu PILAR HOSPITAL.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah pernah dilakukan maintenance atau pengembangan pada SIMRS ?

Jawab: Tentu, SIMRS dilakukan pengembangan atau maintenance sekurang-kurangnya dilakukan setiap 1 kali dalam setahun.

6. Apakah SIMRS perlu untuk dikembangkan lagi?

Jawab: Untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan informasi, pengembangan SIMRS sangat diperlukan, saat ini SIMRS belum menunjang rekam medis elektronik saat ini rekam medik pasien masih dicatat di sebuah lembaran rekam medik, selanjutnya di inputkan kedalam SIMRS. Hal ini menyebabkan banyaknya memakan waktu jika banyak rekam medik yang harus di inputkan, oleh karena itu diperlukan adanya E-Rekammedik didalam SIMRS kedepannya.

7. Apakah ada permasalahan pada pemakaian aplikasi SIMRS?

Jawab: Untuk saat ini belum ada permasalahan pada aplikasi SIMRS, hanya saja permasalahan sering terjadi pada SDM atau user SIMRS yang kurang paham dalam menggunakan SIMRS, hal ini ditandai dengan adanya data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid karena masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan untuk data pasien dan kurangnya pelatihan atau pengenalan cara penggunaan SIMRS, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS.

UIN SUSKA RIAU



Pertanyaan wawancara tentang Infarstruktur Teknologi di RSJ Tampan:

1. Dapatkah disebutkan Perangkat keras apa saja yang di gunakan di RSJ Tampan?

Jawab:perangkat keras yang digunakan saat ini terdiri dari PC, switch, router, acces point, PC server, UPS, dan printer

2. Perangkat lunak apa saja yang digunakan di RSJ Tampan?

Jawab:Sistem Operasi: Windows Xp dan Windows 7

Aplikasi:

- a) Microsoft Office 2007
- b) Microsoft Office 2010
- c) Microsoft Office 2013
- d) Microsoft Acces
- e) Photoshop cs6
- f) Xampp 3.22
- g) Php 7.2
- h) Winbook
- i) Framework Yii 2
- j) Browser: Mozilla Firefox dan Google Chrome
- k) Electronik mail: rsjtampan@riau.go.id

Sub sistemSIMRS :

- a) PILAR Hospital Administrator
- b) PILAR Hospital Akuntansi
- c) PILAR Hospital Aset
- d) PILAR Hospital Assembling
- e) PILAR Hospital Farmasi
- f) PILAR Hospital Filling
- g) PILAR Hospital Gizi
- h) PILAR Hospital Kasir
- i) PILAR Hospital Kepegawaian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j) PILAR Hospital Laboratorium
- k) PILAR Hospital Logistik
- l) PILAR Hospital Pendaftaran
- m) PILAR Hospital Radiologi
- n) PILAR Hospital Rawat Inap
- o) PILAR Hospital Rawat jalan dan Rawat darurat
- p) PILAR Hospital Akreditasi RS

3. Jaringan komputer apa saja yang digunakan di RSJ Tampan?

Jawaban: LAN dan WLAN



Pekanbaru, 15 Oktober 2019



Nama : E. Y, A. Md. Keb
 Jabatan : Staff Pelayanan Medis
 Bidang : Pelayanan medis

Pertanyaan wawancara:

1. Apakah tugas dari bidang pelayanan medis?

Jawab:

- Melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan medik jiwa dan kesehatan jiwa masyarakat
- Melaksanakan kegiatan dibidang pelayanan medik napza dan pelayanan rehabilitasi jiwa.
- Melaksanakan tugas yang diberikan Direktur Medik dan Keperawatan

2. Apakah ada bagian di bawah bidang ini dan apa tugasnya?

Jawab: Bidang Pelayanan Medik membawahi 2 (dua) Seksi :

1. Seksi Pelayanan Medik Jiwa

Mempunyai tugas:

- Melaksanakan perencanaan kegiatan dibidang pelayanan medik jiwa dan rehabilitasi.
- Melaksanakan program kegiatan di bidang pelayanan medik jiwa dan rehabilitasi.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang pelayanan medik jiwa dan rehabilitasi.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik.

2. Seksi Pelayanan Medik Napza dan Rehabilitasi

Mempunyai tugas:

- Melaksanakan perencanaan kegiatan di bidang pelayanan medik napza.
- Melaksanakan program kegiatan di bidang pelayanan medik napza.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Melaksanakan monitoring dan evaluasi di bidang pelayanan medik napza.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang pelayanan medik.

3. Apa permasalahan yang sering terjadi dari bidang ini?

Jawab: Adanya pasien yang tidak dapat dipulangkan (*homeless*) yang menjadi tanggungan rumah sakit. sejumlah pasien jiwa yang sudah boleh pulang tapi tidak bisa dipulangkan dari RSJ karena beberapa faktor seperti tidak dijemput keluarga dan tidak ada alamat daerah asal yang jelas. dan kurangnya pengetahuan keluarga pasien jiwa dan masyarakat daerah asal pasien dalam penanganan pasien jiwa sehingga belum 1 bulan pasien dipulangkan sudah harus kembali ke RSJ.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama : Irsyad Agus, A.Md.Keb
Jabatan : Kepala IPSP RS
Bidang : Sarana Prasarana

Pertanyaan wawancara:

1. Apakah tugas dari bidang sarana prasarana?

Jawab:

- Pemeliharaan fasilitas fisik RS
- Pemeliharaan alat perkantoran
- Pemeliharaan alat medis

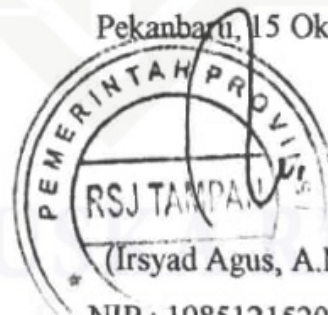
2. Apakah ada bagian dari bidang ini?

Jawab: Tidak ada.

3. Apakah permasalahan yang sering terjadi di bidang ini?

Jawab: Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana masih belum memadai. Kurangnya pemeliharaan fasilitas pendukung dan meningkatnya jumlah pasien rawat inap setiap tahunnya disebabkan karena keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan keterbatasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mengakibatkan jumlah pasien tidak diimbangi dengan jumlah tempat tidur dan fasilitas lain nya.

Pekanbaru, 15 Oktober 2019



(Irsyad Agus, A.Md.Keb)

NIP : 198512152009031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.1. Wawancara dengan Staff pelayanan medis



Gambar B.2. Wawancara dengan Kepala sub bagian data dan pelaporan



Gambar B.3. Wawancara dengan Kepala bagian IPSP RS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Surya Ramadhani dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 29 Desember 1996 dari ayahanda H. Safrizal dan ibunda Hj. Ramaini. Penulis merupakan anak ke Tiga dari Empat bersaudara. Penulis beralamatkan di jalan Srikandi Wadya Graha 3 no.13 Kota Pekanbaru. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Kartika pada tahun 2003-2004, Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 002 Pekanbaru pada tahun 2004-2009, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 08 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2012, dan melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 6 Pekanbaru. Pada tahun 2015 penulis lulus jalur SBMPTN dengan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sebelum menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek (KP) di SMAN 6 Pekanbaru dan kemudian mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian raja Kabupaten Kampar kiri. selama menjadi mahasiswa, penulis pernah bergabung dengan komunitas ITGES (IT Governance and Enterprise System), Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul: Perencanaan Strategi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada RSJ Pekanbaru Dengan Metode WARD AND PEPPARD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.